

AyuR-Jurnal Akuntansi.doc

by

Submission date: 17-Dec-2020 12:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 1477469277

File name: AyuR-Jurnal Akuntansi.doc (1.4M)

Word count: 4153

Character count: 28371

**SURAT PERNYATAAN
SESUAI PANDUAN PENULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Mahasiswa : Ayu Rahmawati
NIM : 162010300044
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

MENYATAKAN bahwa, artikel ilmiah saya dengan rincian :

Judul : Pengaruh *Computer Self-Efficacy*, Motivasi Belajar, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap *Computer Anxiety* Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan *Software* Akuntansi
Kata Kunci : *Computer Anxiety*, *Computer Self-efficacy*, Motivasi Belajar, Pengetahuan Akuntansi

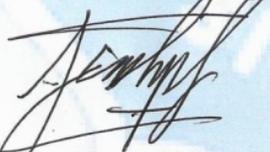
TELAH:

1. Disesuaikan dengan petunjuk penulisan dari jurnal ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UMSIDA tentang Standar Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Plagiarisme di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Lolos uji cek kesamaan sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Serta **BELUM PERNAH** dan **TIDAK AKAN** dikirimkan ke jurnal ilmiah manapun, tanpa seizin dari Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah UMSIDA.

Demikian pernyataan dari saya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



(Fityan Izza Noor Abidin, S.E., MSA.)
NIDN : 721108302

Sidoarjo, (26/11/2020)



(Ayu Rahmawati)
NIM : 162010300044

Pengaruh *Computer Self-Efficacy*, Motivasi Belajar, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap *Computer Anxiety* Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan *Software Akuntansi*

Ayu Rahmawati¹⁾, Fityan Izza Noor Abidin²⁾

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : ayurahmawati044@umsida.ac.id¹⁾, fityan_umsida@yahoo.co.id²⁾

Abstract. This research aims to find out if computer self-efficacy, learning motivation, and accounting knowledge affect the computer anxiety of accounting students in using accounting software. The method used in this research is quantitative with data collection techniques using questionnaires and done through google form media. That will be distributed to students of Muhammadiyah University Sidoarjo. Data feasibility test using validity test and reliability test, while for testing this hypothesis using data analysis tool in the form of multiple linear regression and T test. The results of this study revealed that computer self-efficacy, learning motivation, and accounting knowledge influenced the computer anxiety of accounting students in using accounting software.

Keywords - Computer Anxiety, Computer Self-efficacy, Learning Motivation, Accounting knowledge

Abstrak. Penelitian kali ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah computer self-efficacy, motivasi belajar, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap computer anxiety mahasiswa akuntansi dalam menggunakan software akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dilakukan melalui media google form. Yang akan dibagikan kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Uji kelayakan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan untuk pengujian hipotesis ini menggunakan alat analisis data yang berupa regresi linier berganda dan uji T. Pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan bantuan aplikasi software SPSS (Statistical Product and Service Solution). Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa computer self-efficacy, motivasi belajar, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap computer anxiety mahasiswa akuntansi dalam menggunakan software akuntansi.

Kata kunci - Computer Anxiety, Computer Self-efficacy, Motivasi Belajar, Pengetahuan Akuntansi

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat, mengubah paradigma baru dalam tatanan kehidupan di segala bidang baik dunia pemerintahan, dunia pendidikan, dunia wirausaha, maupun dalam dunia masyarakat umum. Dalam dunia usaha, karyawan ataupun calon karyawan dituntut agar memiliki kemampuan serta keahlian dibidang teknologi informasi dan ilmu pengetahuan agar lebih menunjang kinerjanya untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan. American Institute of Certificated Public Accountans (AICPA) membuat sertifikasi baru yaitu *Certified Information Technology Professional (CITP)*. CITP medokumentasikan keahlian sistem para akuntan yang memiliki pengetahuan luas dibidang teknologi informasi. Dengan adanya sertifikasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi yang ingin menjadi akuntan sangat diperlukan.

Pada beberapa perusahaan besar, penggunaan aplikasi komputer atau software menjadi sesuatu hal yang diwajibkan bagi karyawannya. Dengan adanya penerapan berbagai aplikasi komputer atau software di setiap pelaksanaan pekerjaannya mengharuskan karyawan harus memiliki keahlian untuk mengoperasikan komputer terutama dalam penggunaan software. Hal ini tentu berlaku untuk karyawan dibidang keuangan, dimana yang bertugas membuat laporan keuangan perusahaan yang nantinya akan digunakan sebagai pengambilan keputusan. Dalam membuat laporan keuangan ini biasanya menggunakan aplikasi software akuntansi antara lain seperti MYOB, Accurate, Zahir dan lain-lain. Namun kenyataannya masih banyak

terjadi kendala, bahwa tidak semua pengguna mampu menjalankan program tersebut dengan baik. Hal ini ada kaitannya dengan kurangnya kemampuan dan sikap pengguna dalam menerima sistem tersebut.

Fenomena mengenai ketakutan orang atau ketidaknyamanan dalam menggunakan software tidak berkurang, justru semakin bertambah dan sulit diatasi. Masalah tersebut dapat terjadi dikarenakan kepercayaan menggunakan komputer atau *computer self-efficacy* dan minat yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi dan lulusan akuntansi dalam hal menguasai *software*. Beberapa dari mahasiswa akuntansi kurang paham dalam menggunakan software akuntansi dan mereka banyak melakukan metode pencatatan secara manual ketika masa perkuliahan. Sementara itu, pada dunia pekerjaan beberapa sudah menggunakan komputer akuntansi terlebih di era digital pada saat ini. Pada saat mahasiswa sudah terbiasa dalam penggunaan metode pencatatan manual dalam menyusun laporan keuangan, kemudian ketika mereka terjun langsung ke dunia kerja mereka akan merasa terkejut dan kurang nyaman dengan penggunaan software akuntansi.

Fenomena lain tentang ketakutan dalam menggunakan komputer atau computer anxiety dipengaruhi oleh motivasi belajar individu. Dimana ketika seorang individu ingin mencapai cita-citanya maka dia harus memiliki motivasi yang tinggi baik motivasi dari dalam dirinya maupun motivasi dari luar. Dari beberapa kasus di beberapa Perguruan Tinggi Swasta mata kuliah komputer akuntansi sudah diajarkan. Salah satunya Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sudah memasukkan mata kuliah software akuntansi kepada mahasiswa program studi akuntansi. Pada mata kuliah komputer akuntansi, mahasiswa diajarkan dalam menggunakan software akuntansi, mereka dituntut untuk ahli dalam pengoperasiannya. Namun karena terbatasnya waktu pada kegiatan belajar mata kuliah ini menyebabkan beberapa mahasiswa akuntansi belum paham tentang menggunakan software akuntansi yang membuat mereka memiliki motivasi belajar yang rendah dan mereka kurang nyaman dalam menggunakan software akuntansi tersebut. Selain itu, waktu yang terbatas menyebabkan mereka meremehkan dan mengikuti perkuliahan hanya sebatas mengisi absen dan juga malas untuk mendapatkan nilai tanpa paham benar mengenai materi yang disampaikan. Sementara itu, ilmu dan pengaruh yang dihasilkan dari mata pelajaran software akuntansi sangat besar untuk modal mahasiswa saat masuk ke dunia kerja di masa depan. Dalam penelitian ini juga menambahkan variabel Pengetahuan Akuntansi. Pengetahuan akuntansi dapat diartikan sebagai ilmu tentang sistem informasi yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan guna mengembangkan aktivitas ekonomi perusahaan.

Berdasarkan penjelasan mengenai dukungan teori, research gap, dan fenomena yang dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk menguji kembali tentang *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi karena masih sering ditemui dikalangan mahasiswa. Sehingga riset ini mengambil judul “Pengaruh *Computer self-efficacy*, Motivasi Belajar, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap *Computer Anxiety* Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* akuntansi”.

II. METODE

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kauntitatif. Penelitian jenis ini untuk menguji teori yang ada di hipotesis dan juga bermaksud mengungkap besar kecilnya pengaruh antar variabel yang diteliti.

B. Definisi Operasional, Identifikasi Variabel, dan Indikator Variabel

1. *Computer self-efficacy* (X_1) dapat dikatakan sebagai pertimbangan (*judgment*) kapabilitas seseorang untuk menggunakan komputer atau sistem informasi serta teknologi informasi [1].
2. Motivasi belajar (X_2) merupakan perilaku seseorang yang menunjukkan keinginan sendiri untuk belajar, memiliki tujuan untuk belajar (menguasai materi). [2].
3. Pengetahuan Akuntansi (X_3) dalam konteks teknologi informasi adalah tingkat pengetahuan yang berkaitan dengan teknik akuntansi dan sejauh mana terbiasa dengan pengola kata dan menyajikannya dengan bantuan komputer [3].
4. *Computer anxiety* (Y) merupakan suatu bentuk kompleksitas yang terjadi karena ketidaksesuaian kerja dengan kemampuan *Personal Computer* serta tidak adanya konsekuensi jangka panjang yang mempengaruhi penggunaan komputer [6].

Tabel 1. Indikator variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1	Computer Self-Efficacy (X1)	1. Kemampuan pemakai dalam hal aplikasi penanganan perangkat keras penyimpanan data 2. Penggunaan tombol <i>keyboard</i> dengan cepat dan tepat	Sari, A.I.K (2014)	Likert
2	Motivasi Belajar (X2)	1. Semangat atau penuh energi dalam belajar 2. Terarah atau memiliki tujuan dan langkah yang jelas 3. Kegigihan untuk mempertahankan perilaku belajar	Sari, A.I.K (2014)	Likert
3	Pengetahuan Akuntansi (X3)	1. Pentingnya atau manfaat pengetahuan akuntansi 2. Teknik akuntansi dalam menyajikan data melalui komputer	Sari, A.I.K (2014)	Likert
4	Computer Anxiety (Y)	1. <i>Computer Fear</i> 2. <i>Computer Anticipation</i>	Elis Lestari (2018)	Likert

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan akuntansi angkatan 2017 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Populasi dan sampel dalam penelitian ini 153 ditentukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari jawaban kuesioner yang disebar kepada para responden, dalam hal ini mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dalam peneliti ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner tersebut akan diberikan kepada para responden untuk dijawab yang berisi daftar item pernyataan yang telah dibuat/disusun oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup, artinya responden cukup memilih jawaban yang telah tersedia, dan tidak perlu memberikan pendapat/jawaban sendiri. Pada penelitian ini menggunakan 5 point skala likert.

F. Teknis Analisis

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Statistik merupakan teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan statistik non-parametris dengan alasan jenis data yang dianalisis dalam data ordinal.

G. Penguji Hipotesis

1. Uji Kelayakan Data

- a. Uji Validitas
Apabila r tabel $< r$ hitung maka bisa disebut valid.
- b. Uji Reliabilitas
Apabila nilai $\text{Alpha} > 0,60$ maka disebut reliable.

2. Uji Hipotesis

- a. Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Model persamaan regresi yang digunakan menguji hipotesis ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= <i>Computer Anxiety</i>
α	= Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_3$	= Koefisien
Regresi	
X_1	= <i>Computer Self-efficacy</i>
X_2	= Motivasi Belajar
X_3	= Pengetahuan Akuntansi
e	= <i>Error</i>

b. Uji T (Regresi Parsial)

Digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka variabel memiliki pengaruh yang signifikan, apabila $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel independen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari mahasiswa S1 Jurusan akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yaitu mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebanyak 170 mahasiswa pada angkatan 2017 yang telah menempuh mata kuliah akuntansi perilaku. Menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, dan menggunakan rumus slovin dengan batas minimal sampel yang memenuhi syarat *margin of error* 5%.

Kuesioner dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan melalui media google form. Media google form ini digunakan untuk mempermudah para responden menjawab beberapa pernyataan dalam kuesioner penelitian tanpa harus menulis. Data responden yang dapat diolah atau yang valid dan reliabel sebanyak 153 responden.

Berikut deskripsi responden dari data yang akan diolah :

Tabel 2. Karakteristik Responden UMSIDA

No	Gender	Jumlah
1	Laki-laki	41
2	Perempuan	112
	Total	153

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Kelayakan Data

a. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Ket
Computer Self-efficacy (X ₁)	X1.1	0,573	0,1246	Valid
	X1.2	0,703	0,1246	Valid
	X1.3	0,548	0,1246	Valid
	X1.4	0,527	0,1246	Valid
	X1.5	0,556	0,1246	Valid
	X1.6	0,510	0,1246	Valid
	X1.7	0,495	0,1246	Valid
	X1.8	0,640	0,1246	Valid
	X1.9	0,530	0,1246	Valid
	X1.10	0,521	0,1246	Valid
	X1.11	0,568	0,1246	Valid
	X1.12	0,456	0,1246	Valid
Motivasi Belajar (X ₂)	X2.1	0,609	0,1246	Valid
	X2.2	0,648	0,1246	Valid
	X2.3	0,494	0,1246	Valid
	X2.4	0,614	0,1246	Valid
	X2.5	0,603	0,1246	Valid
	X2.6	0,500	0,1246	Valid
	X2.7	0,578	0,1246	Valid
	X2.8	0,337	0,1246	Valid
	X2.9	0,501	0,1246	Valid
	X2.10	0,582	0,1246	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X ₃)	X3.1	0,536	0,1246	Valid
	X3.2	0,595	0,1246	Valid
	X3.3	0,525	0,1246	Valid
Computer Anxiety (Y)	Y.1	0,687	0,1246	Valid
	Y.2	0,649	0,1246	Valid
	Y.3	0,608	0,1246	Valid
	Y.4	0,615	0,1246	Valid
	Y.5	0,643	0,1246	Valid
	Y.6	0,518	0,1246	Valid
	Y.7	0,704	0,1246	Valid
	Y.8	0,663	0,1246	Valid
	Y.9	0,626	0,1246	Valid
	Y.10	0,578	0,1246	Valid

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 hasilnya $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Sehingga semua instrumen pernyataan setiap variabel dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Computer Self-efficacy (X ₁)	0,869	Reliabel
Motivasi Belajar (X ₂)	0,847	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X ₃)	0,728	Reliabel
Computer Anxiety (Y)	0,891	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil Cronbach's Alpha untuk semua variabel $> 0,60$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen dinyatakan reliabel.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = 72,851 + -0,303X_1 + -0,332X_2 + -0,1486X_3 + 3.109$$

Intepretasi dari regresi linear diatas adalah :

- 1) *Computer self-efficacy*
Artinya bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan dari variabel (X1), akan menyebabkan kenaikan variabel (Y) sebesar -0,303 satuan dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.
- 2) Motivasi belajar
Artinya bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan dari variabel (X2), akan menyebabkan kenaikan variabel (Y) sebesar -0,332 satuan dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.
- 3) Pengetahuan akuntansi
Artinya bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan dari variabel (X3), akan menyebabkan kenaikan variabel (Y) sebesar -0,1486 satuan dengan asumsi bahwa faktor lainnya konstan atau tetap.

b. Uji T (Regresi Parsial)

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	72,851	3,109		23,432	,000		
	Computer Self-efficacy (X1)	-,303	,067	-,285	-4,495	,000	,717	1,395
	Motivasi Belajar (X2)	-,332	,081	-,253	-4,112	,000	,760	1,316
	Pengetahuan Akuntansi (X3)	-1,486	,242	-,402	-6,135	,000	,672	1,488

a. Dependent Variable: Computer Anxiety (Y)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Variabel *Computer self-efficacy* (X1)
Nilai t-hitung > t-tabel = -4.495 > 1.976 (nilai negatif) dengan probabilitas (Sig) 0.000 < 0,05 maka bisa diartikan bahwa Ho ditolak yang berarti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *computer self-efficacy* terhadap *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Artinya, semakin rendah *computer self-efficacy* maka semakin rendah *computer anxiety* mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi."
- 2) Variabel Motivasi Belajar (X2)
Nilai t-hitung > t-tabel = -4.112 > 1.976 (nilai negatif) dengan probabilitas (Sig) 0.000 < 0,05 maka bisa diartikan Ho ditolak yang berarti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Artinya, semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah *computer anxiety* mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi.
- 3) Variabel Pengetahuan Akuntansi (X3)
Nilai t-hitung > t-tabel = -6,135 > 1.976 (nilai negatif) dan nilai probabilitas (Sig) 0.000 < 0,05 maka dapat diartikan bahwa Ho ditolak yang berarti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Artinya, semakin rendah pengetahuan akuntansi maka semakin rendah *computer anxiety* mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 ^a	,570	,561	4,896

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi (X3), Motivasi Belajar (X2), Computer Self-efficacy (X1)

b. Dependent Variable: Computer Anxiety (Y)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,734 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3. Pembahasan

a. **H1 : Pengaruh Computer Self-efficacy Terhadap Computer Anxiety Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi**

Computer Self-efficacy menunjukkan keyakinan diri atau efikasi diri ketika berhadapan dengan komputer. Hal ini berkaitan dengan tingkat usaha yang akan dilakukan individu, ketekunan, dan cara menyelesaikan masalah yang dihadapi apabila berhubungan dengan penggunaan teknologi atau komputer. Ketika tingkat *computer self-efficacy* tinggi, maka semakin rendah tingkat *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi, begitupun sebaliknya, *computer self-efficacy* yang rendah dapat meningkatkan *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan *computer self-efficacy* berpengaruh terhadap *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi tidak ditolak, artinya *computer self-efficacy* berpengaruh terhadap *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas bisnis hukum dan ilmu sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung (2014), Harison dan Rainer (1992), Sander dan Galpin (1994) dalam Rustiana (2004), bahwa "*Computer self-efficacy* memiliki peran penting dalam hal mempelajari perilaku individu khususnya yang berhubungan dengan bidang komputer atau teknologi informasi". Hasil tersebut juga selaras dengan penelitian Compeau, Higgins, & Huff (1999), "*Computer Self-efficacy was shown to exert a significant negative influence on anxiety*". Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa *Computer self-efficacy* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kecemasan.

Selain dari hasil penelitian-penelitian diatas, penelitian ini juga dikuatkan oleh teori yang dikemukakan oleh Bandura (1985), "Bila Anda percaya Anda tidak punya kemampuan untuk menanggulangi tantangan-tantangan penuh stress yang Anda hadapi dalam hidup, Anda akan merasa semakin cemas bila Anda berhadapan dengan tantangan-tantangan itu". Orang yang memiliki *self-efficacy* atau efikasi diri yang tinggi untuk memperoleh suatu hal atau melaksanakan suatu tugas akan berpartisipasi secara lebih siap, bekerja lebih keras, lebih tekun dalam menghadapi kesulitan demi mencapai tingkat hasil yang lebih tinggi. Sehingga akan mengurangi kecemasan yang dialami oleh individu itu sendiri.

Hal-hal yang mendasari bahwa *computer anxiety* atau kecemasan mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi dapat dipengaruhi oleh *computer self-efficacy* yaitu kepercayaan diri dalam menggunakan komputer. Mahasiswa yang menganggap hal demikian sebagai sikap kepercayaan diri dalam berkomputer secara tidak langsung dapat memudahkan mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi. Mahasiswa berpikir bahwa komputer merupakan alat yang cepat, baik dalam hal memperoleh informasi atau melakukan pekerjaan guna meningkatkan keterampilan.

b. **H2 : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Computer Anxiety Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi**

Motivasi belajar merupakan perilaku individu yang menunjukkan keinginan sendiri untuk belajar, memiliki tujuan untuk belajar atau menguasai materi. Selain itu motivasi belajar merupakan salah satu ciri bahwa individu tersebut memiliki tanggungjawab dalam pengerjaan suatu tugas. Ketika tingkat motivasi belajarnya tinggi, maka semakin rendah *computer anxiety* atau kecemasan mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi, begitupun sebaliknya, motivasi belajar yang rendah akan meningkatkan *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi tidak ditolak, artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas bisnis hukum dan ilmu sosial Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudjiwanati (2011) dan Damianie (2011) yang membuktikan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari A.I.K. (2014) yang menyatakan bahwa motivasi belajar (motivasi intrinsik) tidak berpengaruh signifikan apabila tidak didukung oleh motivasi ekstrinsik.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat mengurangi kecemasan yang dialami mahasiswa akuntansi ketika menggunakan *software* akuntansi. Apabila motivasi belajar mahasiswa itu besar, keinginan individu tersebut untuk mempelajari suatu hal yang baru terlebih dibidang teknologi pasti akan bersemangat dan berusaha mencari hal-hal yang menambah pengetahuan dalam penggunaan *software* akuntansi.

Selain itu, banyak faktor yang menyebabkan kecemasan seseorang ketika menghadapi *software* atau teknologi baru, seperti motivasi yang mereka miliki berorientasi pada rasa putus asa (*helpness orientation*). Akibatnya yang terjadi adalah individu tersebut berfokus terlebih dahulu pada kurangnya kemampuan, dan menunjukkan afek negatif (meliputi kebosanan dan kecemasan). Namun apabila faktor tersebut dapat teratasi maka kecemasan individu dalam berkomputer akan berkurang.

c. **H3 : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Computer Anxiety Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi menunjukkan kemampuan individu memahami landasan teori utamanya yang berhubungan dengan laporan keuangan yang menjadi kunci menghasilkan sebuah informasi kuantitatif mengenai kondisi suatu entitas ekonomi dan berguna untuk pengambilan keputusan. Ketika pengetahuan akuntansi individu tinggi maka tingkat kecemasan atau *computer anxiety* mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi menurun, begitupun sebaliknya, pengetahuan akuntansi yang rendah akan meningkatkan *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan pengetahuan akuntansi terdapat pengaruh terhadap *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi tidak ditolak, artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas bisnis hukum dan ilmu sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ansari (2014), Rinaldi, dkk (2013) bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap kecemasan.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi dapat mengurangi *computer anxiety* atau kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Karena jika mahasiswa tersebut memiliki pemahaman yang cukup mumpuni mengenai laporan keuangan, mahasiswa tersebut akan merasa nyaman saat mengerjakan tugasnya menggunakan komputer dan sebaliknya jika pengetahuan akuntansi tidak seberapa mumpuni mahasiswa akan kesulitan menggunakan *software* akuntansi.

IV. KESIMPULAN

A. Simpulan

Berlandaskan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas tentang *computer self-efficacy*, motivasi belajar, dan pengetahuan akuntansi terhadap *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Computer self-efficacy* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Ini terjadi karena ditunjukkan oleh nilai t-hitung = -4.471 lebih besar dari t-tabel = 1.976 (Nilai negatif) dan nilai probabilitasnya (sig) sebesar 0,000 dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak atau dengan kata lain semakin tinggi *Computer Self-efficacy* maka semakin rendah *Computer Anxiety*. Artinya *computer self-efficacy* berpengaruh terhadap *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.
2. *Motivasi belajar* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini ditunjukkan dari nilai t-hitung = -4.097 lebih besar dari t-tabel = 1.976 (Nilai negatif) dan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 dibawah 0,05

sehingga H_0 ditolak atau sebaliknya dengan semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin rendah Computer Anxiety. Artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap computer anxiety mahasiswa akuntansi dalam menggunakan software akuntansi.

3. Pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = -6.164$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.976$ (Nilai negatif) dan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak atau dengan kata lain semakin tinggi pengetahuan Akuntansi maka semakin rendah *Computer Anxiety*. Artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap *computer anxiety* mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

B. Saran

Berlandaskan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mencoba untuk melanjutkan penelitian ini guna melihat konsistensi dari pengaruh *computer self-efficacy*, motivasi belajar, dan pengetahuan akuntansi terhadap mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan mengembangkan perspektif yang diteliti seperti menguji *computer anxiety* mahasiswa yang sudah mengambil matakuliah yang berhubungan dengan komputer selain Sistem Informasi akuntansi.
2. Peneliti selanjutnya agar menambahkan faktor lain yang mempengaruhi *computer anxiety* mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini disarankan karena peneliti melihat dari hasil koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,561 atau sama dengan 56,1%, sedangkan sisanya, yaitu sebesar 43,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model ini.
3. Supaya dapat mengurangi ketakutan mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* atau berkomputer akuntansi, Universitas diharapkan lebih meningkatkan lagi perkembangan teknologi komputer khususnya *software-software* akuntansi kemudian diaplikasikan dalam proses pembelajaran sehari-hari. Dan mata kuliah terkait dengan penggunaan *software* akuntansi harusnya lebih diperdalam lagi seiring dengan perkembangan jaman, supaya mahasiswa Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial khususnya mahasiswa Akuntansi bisa mengeksplor kemampuan diri sendiri sehingga dapat mengaplikasikannya ke dalam dunia kerja.
4. Bagi staf pengajar, dapat ditarik kesimpulan bahwa dosen ataupun staf pengajar lebih memberikan motivasi secara ekstrinsik, sehingga dapat diciptakan lingkungan pembelajaran yang mampu meningkatkan tanggung jawab terhadap diri sendiri pada mahasiswa dalam pelaksanaan proses belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu adanya kemungkinan terjadi bias dalam penelitian ini. Hal ini bisa terjadi dikarenakan data yang didapat dari jawaban responden atas kuesioner yang telah disebar luaskan. Sehingga mungkin ada beberapa responden yang tidak mengisi secara jujur dan sungguh-sungguh karena menjaga *image*.

REFRENSI

- [1] Compeau, Higgins, & Huff. (1999). "Social Cognitive Theory and Individual Reactions To Computing Technology: A Logitudinal Study". *MIS Quarterly*. Vol. 23, No. 2. Diakses tanggal 15 Maret 2020.
- [2] Candra, Rully. (2018). Pengaruh *Computer Anxiety* dan *Computer Attitude* terhadap Keahlian dalam Menggunakan *Aofware Accurate* Studi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Skripsi*
- [3] Sari. A.I.K. (2014). Pengaruh Computer Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Computer Anxiety Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Software Akuntansi Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma. *Akuntansi*, Vol. 12 (Buletin Ekonomi), hal 1–124.
- [4] Ismail dan King. (2007). Factors influencing the alignment of accounting information systems in small and medium sized Malaysian manufacturing firms. *Journal of Information systems and Small Business* Ismail & King 2007, vol. 1, no.1-2, pp 1-20
- [5] Parasara, A. (2014). Pengaruh Computer Anxiety Pada Computer Self Efficacy. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(2), 289–298.
- [6] Putra, A. K., & Nugroho, M. A. (2016). Pengaruh Computer Anxiety Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi the Impacts of Computer Anxiety , Computer Attitude and Computer Self. *Jurnal Profita Universitas Negeri Yogyakarta*, 3, 1–19
- [7] Sudjiwanawati. Motivasi Kerja Karyawan Terhadap Kecemasan Menghadapi Pensiun. Malang : Fakultas Psikologi Universitas Wisnuwardhana. Diakses tanggal 15 Mei 2020.
- [8] Saras Mareta Ratri. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan E-Learning Moodle Oleh Guru Smk Negeri 2 Yogyakarta Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (tam). *Skripsi*, 1–129.
- [9] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- [10] Suwandi, G. R. & Malinti, E. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid-19 Pada Remaja Di SMA Advent Balikpapan. Vol. 2 No. 4 September 2020.
- [11] Tjandra, Ronowati. (2007). Computer Anxiety Dari Perspektif Gender Dan Pengaruhnya Terhadap Keahlian Pemakai Komputer Dengan Variabel Moderasi Locus Of Control. Tesis UNDIP. Program Studi Magister Sains Akuntansi UNDIP. http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&q=Computer+Anxiety+Dari+Perspektif+Gender+&btnG=Telusuri&as_ylo=&as_vis=0 . Diakses tanggal 20 Desember 2019
- [12] Wahyudi, W., & Widiyanto, T. (2019). Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Pengguna Komputer. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2), 156–176.
- [13] Widiyarsi, R., & Achadiyah, B. N. (2019). Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy dan Perceived Usefulness oleh Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(3), 203–214. <https://doi.org/10.17977/um004v5i32019p203>
- [14] Winarni, R., & Rahmawati, D. (2015). Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian Dan Ipk Terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Software Akuntansi Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i1.6884>
- [15] Rahayu, S., & Zufriзал. (2019). PENGARUH KECEMASAN BERKOMPUTER DAN KEMAMPUAN INDIVIDUAL SERTA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGGUNAKAN SOFTWARE AKUNTANSI (Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara). 6(1), 1–9. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/1404>
- [16] <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/1404>
- [17] Adi, I. N. R., & Yanti, P. E. P. (2018). Pengaruh Computer Attitude, Computer Self Efficacy, dan Trus Terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi Pada Karyawan LPD Se-Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 3(1), 58–70.
- [18] Ansari, B. I., & Saleh, M. (2019). Pengaruh Collaborative Teaching Dan Pengetahuan Awal Terhadap Kecemasan Matematis Siswa. *JIPMat*, 4(2), 112–117. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v4i2.3959>
- [19] Bogar, D. S., Nursanti, E., & A, S. T. S. L. (2015). Studi Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Menggunakan Komputer Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire). *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 1(1), 25–33.
- [20] Damianie, Thea. (2011). Hubungan antara Kecemasan Tes dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- [21] Darmayanti, R. & Nurfauzia, A. U. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Post Sectio Caesara Tentang Mobilisasi Dini (Di RSU Muslimat Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Kebidanan*. Vol. 5 No. 1

AyuR-Jurnal Akuntansi.doc

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.usd.ac.id

Internet Source

5%

2

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

4%

3

eprints.uny.ac.id

Internet Source

3%

4

eprints.ubhara.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On